



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan ayam merupakan salah satu subsektor pertanian, kegiatan yang umumnya adalah pemeliharaan ternak dengan tujuan untuk keuntungan Sudaryani (2009). Ayam broiler juga merupakan jenis ras ayam hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam lainnya yang memiliki produktifitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging, sumber yang sama juga mengatakan bahwa peternakan ayam broiler mempunyai prospek yang sangat baik untuk dikembangkan baik dalam skala besar maupun skala kecil. Peternakan ayam broiler mempunyai banyak kelebihan, salah satunya adalah siklus produksi yang pendek yaitu sekitar 30-40 hari, dengan bobot badan diantara 1,2 sampai 1,6 kg/ekor dan bisa segera dijual (Rita 2009). Sedangkan, berat badan ayam broiler yang berada di PT. Multiagro Pangan Lestari mencapai 1,7 kg/ekor, dapat dikatakan bahwa keunggulan ayam broiler yang pertumbuhannya sangat cepat dengan bobot badan yang sangat tinggi dalam waktu yang relatif pendek, konversi pakan kecil dan siap dipotong.

Usaha peternakan ayam broiler dikatakan sebagai salah satu kegiatan yang paling cepat dan efisien. Hal ini didukung oleh laju pertumbuhan ayam yang lebih cepat dibandingkan dengan komoditas ternak lainnya, dengan permodalan yang relatif lebih kecil, penggunaan lahan yang tidak terlalu luas serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap gizi. Kondisi ini menuntut adanya penyediaan daging ayam yang cukup baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Namun pada praktiknya keseharian yang dilakukan oleh para peternak, bahwa mereka mengabaikan penanganan pasca panen karena kurangnya keterampilan dan teknologi. Peternak hanya manual dalam bentuk ayam utuh yang masih hidup dijual kepada konsumen dengan harga yang relatif murah.

PT. Multiagro Pangan Lestari merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang kemitraan pemeliharaan ayam broiler yang menggunakan tipe kandang *close house*. Manajemen pemeliharaan ayam broiler harus dilakukan dengan benar sesuai *standar operasional procedure* (SOP) yang telah ditetapkan perusahaan. SOP tersebut diwajibkan setiap individu untuk melaksanakan pemeliharaan dengan benar yang bertujuan untuk memperoleh produksi yang tinggi dan juga dapat menghindari dari kerusakan. SOP tersebut juga dapat mempermudah dalam tatalaksana pemeliharaan ayam broiler.

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapang ini bertujuan untuk menguraikan manajemen pemeliharaan ayam broiler dan pasca panen di PT. Multiagro Pangan Lestari.

1.3 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari dilaksanakannya Praktik Kerja Lapang yaitu mengetahui cara pemeliharaan dan penanganan pasca panen ayam broiler di PT. Multiagro Pangan Lestari.



1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di PT. Multiagro Pangan Lestari meliputi kegiatan manajemen pemeliharaan, penanganan ayam broiler dan pasca panen ayam ayam broiler yang dibantu oleh dokter hewan dan pengelola kandang.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.